

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kabupaten Gianyar.....	5
2.2. Konsep Tata Letak Bangunan Tradisional Bali	6
2.3. Struktur Bangunan Tradisional Bali.....	13
2.4. Bahan Material Bangunan	14
2.5. <i>Bale daja</i>	18
2.6. Identifikasi Kayu	20
2.7. Tingkat Kesulitan Identifikasi Kayu dan Tipe Material.....	21
2.8. Identifikasi Makroskopis.....	22
2.9. Identifikasi Mikroskopis	26
2.10. Ciri Anatomi Kayu yang Penting dalam Identifikasi	28
BAB III RANCANGAN PENELITIAN.....	31
3.1. Rancangan Penelitian	31
3.2. Parameter Penelitian.....	31
3.3. Analisis Hasil	32

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	33
4.1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	33
4.2. Bahan dan Alat Penelitian	33
4.2.1 Penelitian di Lapangan	33
4.2.2 Penelitian di Laboratorium Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Kayu....	34
4.3. Pelaksanaan Penelitian	36
4.3.1 Penelitian di Lapangan	36
4.3.2 Penelitian di Laboratorium Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Kayu....	38
4.3.3. Penelitian di Laboratorium <i>Morphogenesis for Plant Resource</i>	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	47
5.1. Data Sosial	47
5.1.1. Pemilihan Jenis Kayu untuk Atap	47
5.1.2. Pemilihan Jenis Kayu untuk Tiang.....	48
5.1.3. Pemilihan Jenis Kayu untuk Pintu.....	49
5.1.4. Alasan Pemilihan Jenis Kayu	50
5.2. Identifikasi Kayu	50
5.2.1. Kamper (<i>Dryobalanops</i> sp.)	51
5.2.2. Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>)	60
5.2.3. Jati (<i>Tectona grandis</i>).....	68
5.2.4. Angih (<i>Melia azedarach</i>)	77
5.2.5. Sentul (<i>Sandoricum koetjape</i>)	87
5.2.6. Kwanitan atau Majegau (<i>Dysoxylum cyrtobotryum</i> Miq.)	94
5.2.7. Merbau (<i>Intsia bijuga</i>)	104
5.2.8. Kruing (<i>Dipterocarpus</i> sp.)	113
5.2.9. Bengkirai (<i>Shorea</i> sp.).....	122
5.2.10. Seseh (<i>Cocos nucifera</i>).....	131
BAB VI PEMBAHASAN.....	136
6.1. Identifikasi Jenis Kayu	136
6.2.1. Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>)	136
6.2.2. Jati (<i>Tectona grandis</i>).....	136
6.2.3. Sentul (<i>Sandoricum koetjape</i>)	137
6.2.4. Kamper (<i>Dryobalanops</i> sp.).....	138
6.2.5. Merbau (<i>Intsia bijuga</i>)	139

6.2.6.	Angih (<i>Melia azedarach</i>)	139
6.2.7.	Bangkirai (<i>Shorea</i> sp.).....	140
6.2.8.	Kruing (<i>Dipterocarpus</i> sp.).....	140
6.2.9.	Kwanitan (<i>Dysoxylum cyrtobotryum</i> Miq.).....	141
6.2.10.	Seseh (<i>Cocos nucifera</i>).....	141
6.2.	Penggunaan Kayu pada <i>Bale Daja</i>	142
6.2.1.	Kayu yang digunakan untuk atap	143
6.2.2.	Kayu yang digunakan untuk tiang.....	144
6.2.3.	Kayu yang digunakan untuk pintu.....	145
6.2.4.	Kayu yang sesuai dengan kaidah tradisional.....	145
6.2.5.	Kayu yang tidak sesuai dengan kaidah tradisional.....	147
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		151
7.1.	Kesimpulan	151
7.2.	Saran.....	151
DAFTAR PUSTAKA		152
LAMPIRAN.....		159